

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode

a. Pengertian

Secara Etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan.¹

Metode dapat dianggap sebagai suatu ilmu yang berdiri sendiri yang sifatnya netral yaitu berupa alternatif yang dapat dipergunakan oleh macam-macam kepentingan dalam usaha penyampaian (pengalaman-pengalaman belajar /learning experience) kepada murid-murid.² Maka sebenarnya, metode akan lebih tepat kalau disini dianggap sebagai suatu ilmu bantu, yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pengajaran. Metode juga akan lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.

1. Macam-macam metode

Terkait dengan pendidikan anak, maka ada beberapa metode yang dapat diterapkan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, cet.1), 161

² Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, (Jakarta : CV Rajawali, 1989, cet. 4), 39

Metode-metode ini sudah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak. Adapun metode-metode yang dimaksud antar lain sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa.³ Metode ceramah sebagai salah satu metode yang sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar.

Kelebihan dan kekurangan metode ceramah :

Adapun kelebihan metode ceramah

- a) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam hal ini di maksudkan proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2006, cet. 1), 145

- b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- c) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- e) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan.⁴

Kelemahan metode ceramah:

- a) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung pada apa yang dikuasai guru.

⁴ *Ibid*, 146

- b) Ceramah yang tidak dikuasai oleh peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Verbalisme adalah “penyakit” yang sangat mungkin disebabkan oleh ceramah.⁵ Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Sedangkan, disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama, termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya.
- c) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada didalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang kemana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.
- d) Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang di jelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin seluruh siswanya untuk paham.
- b. Metode Demonstrasi

⁵ *Ibid*, 147

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Demonstrasi juga merupakan teknik mengajar yang sudah tua dan telah digunakan sejak lama.⁶ Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi:

- a) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung untuk memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c) Dengan cara mengamati langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antar teori dan

⁶ Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 106

kenyataan. Dengan demikian akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

- d) Guru sebagai demonstrator harus mampu mengerjakan tugas-tugasnya dengan efektif.⁷ Dengan demikian demonstrasi dapat memberikan motivasi kepada guru untuk bekerja lebih efektif.

Kelemahan metode demonstrasi:

- a) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai, demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga

⁷ *Ibid*, 107

memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.⁸

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswadihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.⁹ Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Dilihat dari pengorganisasian materi pembelajaran, ada perbedaan yang sangat prinsip dibandingkan dengan metode sebelumnya, yaitu ceramah dan demonstrasi. Kalau metode ceramah atau demonstrasi materi pelajaran sudah diorganisir sedemikian rupa sehingga guru tinggal menyampaikannya, maka tidak demikian dengan metode diskusi. Pada metode ini bahan atau materi pembelajaran tidak diorganisir sebelumnya serta tidak disajikan secara langsung kepada siswa, materi pembelajaran ditemukan dan diorganisir oleh siswa sendiri, oleh karena tujuan utama metode ini bukan

⁸ *Ibid*, 108

⁹ Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, cet. 3), 87

hanya sekedar hasil belajar, tetapi yang lebih penting adalah proses belajar.

Kelebihan dan kekurangan metode diskusi,

Adapun kelebihan metode diskusi:

- a) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- b) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Disamping itu, diskusi juga melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- d) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan- prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.¹⁰

Kelemahan metode diskusi:

- a) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
- b) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, kesimpulan menjadi kabur.
- c) Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

¹⁰ *Ibid*, 88

d) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya, kadang-kadang ada pihak yang merasa tersinggung, sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.

e) Mungki dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau suka menonjolkan diri.¹¹

2. Metode simulasi

Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya berpura-pura (dari fakta simulate yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah, dan simulation artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja).¹² Atau dalam pengertian yang lain, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman mengajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.¹³ Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Belajar bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin yang mempunyai karakteristik khusus misalnya, siswa sebelum menggunakan mesin yang sebenarnya akan lebih bagus melalui simulasi terlebih dahulu. Demikian juga untuk mengembangkan pemahaman dan

¹¹ *Ibid*, 89

¹² J.J. Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Remaja Karya, 1986, cet.2), 27

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010, cet. 7), 159

penghayatan terhadap suatu peristiwa, penggunaan simulasi akan sangat bermanfaat.

Kelebihan dan kelemahan metode simulasi

Adapun kelebihan metode simulasi:

- a) Simulasi dapat dijadikan bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
- b) Simulasi dapat mengembangkan kreatifitas siswa, karena melalui simulasi, siswa diberikan kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topic yang disimulasikan.
- c) Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa.
- d) Memperkaya pegetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi social yang problematis.
- e) Simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Kelemahan metode simulasi:

¹⁴ *Ibid*, 160

- a) Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
- b) Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.¹⁵

2. Manfaat dan kegunaan metode pembelajaran

Adapun manfaat dan kegunaan metode pembelajaran adalah :

1. Dengan adanya metode, Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik.

Dengan adanya metode inilah guru mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan dorongan kepada anak didik untuk belajar lebih giat.

2. dengan adanya metode, Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran.

Dengan mempelajari berbagai metode pembelajaran, tentu guru tidak akan buta terhadap metode. Ia akan terus mengembangkan metode tersebut untuk kemajuan pendidikan. Metode pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan anak didik mengerti akan pelajarannya amat banyak bentuknya , contoh seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode simulasi, dan masih banyak lagi

¹⁵ *Ibid*, 161

metode yang dapat dilakukan. Kesemuanya itu diadakan agar apa yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dapat dicerna dengan baik.

3. dengan adanya metode, Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas.

Dengan menguasai banyak metode, guru leluasa mengatur kelasnya untuk mengadakan suatu proses belajar, selain hal itu dapat menghemat tenaga guru, juga dapat mempercepat proses belajar mengajar. Dengan berbagai bentuk metode, guru akan lebih mudah mengontrol mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif.¹⁶

4. dengan adanya metode, Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas.

Semakin kaya dengan metode maka guru akan semakin kreatif dalam membuat suasana di dalam kelas.¹⁷ Guru yang kaya akan metode akan selalu menjadikan suasana menyenangkan bagi para peserta didiknya. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar.

5. dengan metode maka kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif.

Semakin banyak metode yang dikuasai oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran kepada anak didiknya, akan

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2006, cet. 5), 184

¹⁷ *Ibid*, 185

semakin mudah ia menyalurkan ilmunya. Walaupun ia menghadapi berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

Dengan mempelajari metode pembelajaran ini sang guru akan lebih kreatif dalam menyampaikan kegiatan belajar- mengajar kepada anak didiknya.

B. Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata qoro'a, kata Al-Qur'an berbentuk masdar dengan arti isim maf'ul yaitu maqru' (baca).

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah (firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat beliau dalam memberikan suluhan kepada umat manusia agar menjadi suatu petunjuk dalam sehari-hari menuju kehidupan yang bahagia dunia akhirat.¹⁸

Firman Allah SWT :

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ وَيَلْعَلُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Al-Qur'an adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia dan supaya mereka diberi peringatan dengannya dan supaya mereka

¹⁸ Abdusshomad Buchory, *Bunga Rampai Kajian Islam*, (Surabaya: MUI Propinsi Jatim, 2009), 247

mengetahui bahwasannya Dia Allah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.”¹⁹

(Q.S Ibrahim : 52)

Setiap mukmin yakin bahwa mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an itu akan mendapatkan pahala yang besar dan melimpah, apalagi dia membaca, menghayati, dan mengamalkannya maka begitu banyak keutamaan yang akan dia dapatkan.

Selanjutnya Rasulullah Muhammad SAW bersabda dalam Hadits yang diriwayatkan Imam Tirmidzi dari Ibnu Mas'ud, beliau bersabda : “Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan dan kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali lipat”.²⁰
(H.R. Tirmidzi)

Dalam hadits lain yang diriwayatkan Imam Muslim, Rasulullah SAW menerangkan besarnya rahmat Allah terhadap orang-orang yang membaca Al-Qur'an, baik itu di rumah, surau, mushollah, ataupun masjid. Terutama kalau dibaca dengan cara berjama'ah dan mengajarkannya terhadap sesamanya, maka akan diberikan kepadanya ketenangan dan ketentraman dalam hati dan mereka akan di jaga oleh

¹⁹ *Ibid*, 262

²⁰ Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, (Solo: Insan Kamil, 2012, cet. 2), 471

malaikat Allah dan Allah akan selalu mengingat mereka.²¹ (H.R Muslim)

Dan disebutkan dalam riwayat Khalifah Ali ra, beliau mengatakan :
 “tiap-tiap orang yang membaca Al-Qur’an pada saat sholat akan mendapatkan pahala lima puluh kali kebaikan dari tiap-tiap huruf yang diucapkan, membaca diluar sholat dalam keadaan berwudhu akan mendapatkan pahala dua puluh kebajikan dari tiap huruf yang diucapkan, membaca diluar sholat dalam keadaan tidak berwudhu akan mendapat sepuluh kali kebajikan dari tiap huruf yang diucapkan.”²²

Firman Allah dalam surat Al-Muzammil : 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan- lahan.”²³ (Q.S Al-Muzammil : 4)

Dari beberapa ayat Al-Qur’an dan Hadits yang peneliti kemukakan diatas sangatlah jelas bahwa kegiatan membaca Al-Qur’an yang dilakukan oleh siapapun akan mendapatkan suatu kebaikan yang datang dari Allah. Baik itu dalam hubungannya dengan ibadah kepada Allah ataupun dalam hubungannya dengan sesama manusia.

²¹Yahya Abdul Fattah Az Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur’an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2013), 26

²²*Ibid*, 54

²³*Ibid*, 575

Orang yang dalam semua segi kehidupannya selalu disandarkan kepada Al-Qur'an sebagai sentral keyakinannya dalam bermasyarakat dan bernegara, sudah barang tentu kehidupannya serta lingkungannya dimana orang tersebut berada akan tercipta kehidupan yang aman dan damai.

Dengan berpedoman pada Al-Qur'an harapannya agar seluruh rangkaian kegiatan kehidupan dapat terarah kepada jalan kebenaran (dinul Islam). Sehingga dapat dijadikan petunjuk kehidupan bagi seluruh umat manusia dan umat islam pada khususnya. Dimana nantinya dapat membedakan perkara yang haq dan perkara yang bathil.

Untuk dapat mengetahui bahwa Al-Qur'an ini merupakan sebuah pedoman dan petunjuk bagi manusia khususnya ummat Islam, maka ummat Islam harus dapat membaca dan menulis serta mempelajari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam hal ini peran orangtua, sekolah, dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan jiwa anak-anak akan kebutuhan membaca dan menulis serta mempelajari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan perkembangan dunia yang semakin maju seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian pesatnya, sehingga umat Islam harus mampu menahan dan menepis pengaruh negative yang ditimbulkan. Namun demikian masih

dijumpai adanya generasi muda islam yang , masih belum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Sejarah turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan dan di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril. Untuk memperbaiki akhlak dan budi pekerti bangsa arab pada masa itu, yang telah menyimpang jauh dari ajaran yang dibawah Nabi Ibrahim as. Secara ketauhidan bangsa Arab saat itu tidak lagi menyembah Allah SWT melainkan berhala-berhala yang mereka buat sendiri dengan tangannya, lalu disembahnya dan dianggap sebagai Tuhan mereka.

Oleh karena Nabi Muhammad sebagai manusia pilihan Allah, maka beliau diberi beberapa keistimewaan (Mu'jizat) sebagai bukti bahwa memang benar Muhammad adalah Rasul Allah. Mu'jizat yang terbesar adalah Al-Qur'an yang diturunkan di kota Makkah dan Madinah dalam kurun waktu 2 tahun 2 bulan 22 hari. Dimana penyampaian Al-Qur'an tersebut diwahyukan secara bertahap menurut situasi dan kejadian pada masa itu, dan melalui metode hafalan karena Nabi Muhammad pada saat itu tidak bisa membaca dan menulis.

Maka ketika Al-Qur'an tersebut di transformasikan dari Nabi kepada sahabat pun juga melalui metode hafalan. Mulailah Nabi Muhammad menyuruh Zaid bin Tsabit untuk menuliskan Al-Qur'an di pelepah kurma, di tulang-tulang onta, di kulit, agar kemurnian al-Qur'an tidak hilang.

Pada masa pemerintahan Sayidina Abu Bakar ra, Sayidina Umar mengusulkan agar mengumpulkan para sahabat yang menghafal Al-Qur'an. Mengingat para sahabat yang hafal Al-Qur'an sebagian ada yang syahid dalam medan pertempuran. Dan tulisan-tulisan Al-Qur'an yang pernah ditulis di zaman Nabi sebagian ada pada sahabat tersebut. Maka mulailah yang hafal Al-Qur'an dan yang mempunyai catatan Al-Qur'an dikumpulkan di rumah Siti Hafshah Istri Nabi (anak Sayidina Umar ra).

Catatan-catatan Al-Qur'an pun mulai disusun satu persatu sesuai dengan ayat dalam surat Al-Qur'an pada waktu pertama kali turun. Setelah semua kumpulan catatan Al-Qur'an sudah shohih berdasar hafalan para sahabat, maka kumpulan catatan Al-Qur'an tersebut dititipkan di rumah Siti Hafshah Istri Nabi Muhammad SAW. Pada saat masa pemerintahan Sayidina Usman ra di berbagai Negara mulai terjadi kekacauan dalam hal segi membaca Al-Qur'an sehingga para sahabat pada saat itu saling membenarkan dirinya sendiri. Salah satu contoh orang syam membaca Al-Qur'an. Menurut bacaan Migdad bin Aswad dan Abu Daada' orang Irak menurut bacaan Ibnu Mas'ud dan Abu Musa Al As'ari dan yang lain menurut bacaan Zaid bin Tsabit, sehingga perselisihan dalam membaca Al-Qur'an tidak dapat dibendung lagi.

Maka pada saat itu Sayidina Usman dengan sigap dan berani mengumpulkan para sahabat untuk menyetujui keputusannya yaitu

membakar semua mushaf Al-Qur'an yang ada, terkecuali mushaf yang ada ditangan Sayidina Usman.²⁴

Setelah semua mushaf dibakar, maka selanjutnya Sayidina Usman menyuruh Zaid bin Tsabit untuk menuliskan mushaf tersebut dan di imlakkan oleh Sa'id bin As Al Umawi dengan disaksikan oleh sahabat Abdullah bin Zubair dan Abdur rahman bin Haris. Dan kepada mereka dimintanya jika ada yang mereka perselisihkan supaya ditulis menurut logat mudar, sebab Al-Qur'an kepada orang dari mudar.

Selanjutnya mushaf tersebut diperbanyak dan dibagikan kepada Negara-negara Islam. Dan salah satunya ditangan Sayidina Usman. Maka Al-Qur'an yang kit abaca sekarang ini adalah Al-Qur'an Mushaf Usmani.

3. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia dalam melakukan kegiatan kehidupannya dunia hingga akhirat. Di dalamnya berisi bagaiman cara berhubungan dengan Allah SWT dan bagaimana cara berhubungan dengan sesame manusia (makhluk Allah).

Disamping itu Al-Qur'an sebagai pembeda antar yang haq dan yang bathil. Sehingga manusia dalam meniti kehidupannya dapat dengan jelas membedakan mana yang haq dan mana yang bathil. Dan bagaimana cara manusia tersebut menyikapinya setelah mengetahui dan memahami antara yang haq dan yang bathil.

²⁴ M. Nashiruddin Al-Albani, *Rigkasan Shahih Bukhari*, (Jakarta: Gema Insani, 2008, cet.1), 391

Al-Qur'an juga sebagai obat yang mujarab dalam mengatasi segala penyakit kehidupan mulai dari sakit jasmani sampai dengan sakit rohani. Mulai dari yang ringan sampai dengan sakit yang berat dan parah. Semua dapat digali melalui pemahaman Al-Qur'an. Dalam hal ini kita akan mengetahui tentang fungsi Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sendiri mampu memberikan informasi-informasi yang jelas dan nyata terhadap seluruh umat manusia.

Diantara fungsi Al-Qur'an lainnya adalah bahwasannya Al-Qur'an mampu mengobati penyakit rohani manusia yang disebabkan oleh berbagai macam beban kehidupan, salah satu contoh yang bisa kita ketahui bahwa Al-Qur'an memrintahkan kepada manusia khususnya yang telah baligh untuk sholat, dengan mendirikan sholat maka akan muncul hubungan rohaniah seseorang dengan Tuhannya sewaktu ia sedang mendirikan sholat, mungkin ia menerima dari Allah semacam limpahan ilahi atau percikan rohani. Sehingga seseorang setelah ia mengerjakan sholat tekadnya semakin bulat kemauannya semakin menjadi lebih kuat, harapannya menjadi semakin besar, sehingga ia menjadi lebih siap untuk menerima ilmu pengetahuan dan lebih mampu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar.

Bahkan menurut Alexis Karel seorang dokter terkenal Perancis, mengatakan bahwa sholat bisa menciptakan aktivitas rohaniah tertentu yang mengantarkan kepada berlangsungnya terapi cepat bagi sebagian

pasien ditempatkan haji dan di berbagai tempat-tempat ibadah lainnya.²⁵

Dengan demikian, perintah dalam Al-Qur'an mengandung berbagai hikmah dan pelajaran yang sangat banyak dan bermanfaat bagi kehidupan umat manusia.

4. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam, baik yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam. Banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang kedudukan Al-Qur'an di antaranya Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul-Nya (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya”.²⁶ (Q.S An-Nisa :59)

Di dalam ayat ini menjelaskan tentang begitu pentingnya kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam menentukan

²⁵ Ahmad Husain Ali Salim, *Terapi Al-Qur'an untuk Penyakit Fisik dan Psikis Manusia*, (Jakarta: Asta Buana Sejahtera, 2006), 267

²⁶ *Ibid*, 88

hukum di dalam Islam, yang mana setiap orang yang mengaku dirinya muslim dia wajib mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an. Bahkan di dalam sebuah Hadits dijelaskan tentang tingginya kedudukan Al-Qur'an sebagai rujukan utama seorang muslim sebagaimana yang diriwayatkan oleh Malik, Hakim, Baihaqi, Ibnu Nashr dan Ibnu Hazm bahwa Rasulullah SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

*“Aku tinggalkan kepada kalian dua hal, kalian tidak akan tersesat, selama kalian berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitabullah al qur'an dan sunnahku”.*²⁷

Penjelasan dari Al-Qur'an dan Al Hadits di atas, mempertegas kita tentang begitu besarnya kedudukan Al-Qur'an bagi kehidupan manusia terutama dari segi hukum dan pengetahuan.

5. Macam-macam Metode baca Al-Qur'an

Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan ayat yang pertama adalah Iqro' yang artinya adalah baca, baca disini memiliki makna yang begitu mendalam karena didalam Al-Qur'an sendiri surat Al Alaq sendiri Iqro' di sebutkan dua kali yaitu di ayat yang pertama dan di ayat yang ke tiga, oleh seorang Ulama Dr. Yusuf Qordhowi, beliau menganalisis bahwa mengapa pada surat itu

²⁷ M. Dawam Rahardjo, *Paradigma Al-Qur'an*, (Jakarta: PSAP, 2005, cet. 1), 52

Iqro' di sebutkan sampai dua kali, karena Iqro' yang pertama ditujukan untuk diri Rasulullah SAW sendiri dan Iqro' yang kedua di tujukan untuk seluruh umat islam.²⁸

Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, membaca memiliki makna yang lebih luas yaitu membaca alam semesta. Disini peneliti member klasifikasi bacaan dengan menggolongkan metode bacaan klasik (sorogan) dengan metode bacaan modern.

a. Metode Bacaan Klasik (Sorogan)

Metode klsaik ini disebut dengan metode Baghdadi. Metode Baghdadi ditemukan sekitar 1.400 tahun lalu di ibu kota Iraq.²⁹ Metode tersebut digunakan secara tradisional, juga di Indonesia, bahkan hingga kini. Model metode bacaan yang menggunakan cara kepada murid pemula dengan cara mengeja bacaan Al-Qur'an mulai dari huruf dan harokat dimana bacaan yang dibaca tersebut kalimatnya tidak bermakna sehingga murid cenderung bosan dan jenuh untuk selanjutnya taraf hafalan dan pemahaman bacaan sering diulang-ulang sebagai akibat tidak hafal dan monoton dan sangat lama waktunya. Untuk murid yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an Nampak sangat enjoy (senang) sebab guru

²⁸ Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 235

²⁹ <https://fitriinsani.wordpress.com//metode-metode-baca-tulis-al-quran-di-indonesia>, di akses tgl. 22 mei 2013

akan memberikan pelajaran tambahan yaitu dalam hal makhroj serta tajwid dengan benar sehingga tidak timbul kebosanan.

b. Metode Bacaan Modern

Metode yang dipakai dalam mengajar bacaan Al-Qur'an selain menggunakan metode klasik atau sering disebut dengan metode Baghdadi juga digunakan metode modern dengan prinsip mudah, cepat, praktis, dan tidak membosankan yaitu: metode Iqro', Al-Barqiy, Qiro'ti, An-Nahdliyah, dan Tajdied.

Adapun metode-metode tersebut:

1. Metode Iqro'

Metode Iqro disusun oleh KH. As'ad Humam pada tahun 1990 dari Yogyakarta. Metode Iqro' adalah cara membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid, disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dalam waktu yang relative singkat, cara mengajar metode Iqro' menggunakan sistem :

- 1) CBSA (cara belajar siswa aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- 2) Privat, penyimakan seseorang demi seseorang.

Bila klasikal, siswa dikelompokkan berdasarkan persamaan kemampuan atau jilid. Guru menerangkan pokok-pokok

pelajaran secara klasikal dengan menggunakan peraga dan secara acak siswa dimohon membaca bahan latihan

- 3) Asistensi, siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu siswa yang lain.³⁰

2. Metode Al Barqiy

Metode Al Barqiy disusun oleh Drs. H. Muhajir Sulthon, bahwa metode Al Barqiy adalah metode baca tulis huruf Al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar bahasa arab.³¹ Bahkan ia merupakan awal dari belajar bahasa tersebut, oleh karena itu dalam pengajaran baca tulis huruf Al-Qur'an harus menggunakan metode atau metodik khusus pengajaran bahasa arab. Yang mana dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Barqiy menjadikan siswa untuk belajar memahami bahasa arab.

Cara mengajar dalam metode Al-Barqiy menggunakan teknik penyajian yang akurat, seperti :

- 1) Konsentrasi menggunakan titian ingatan (untuk mengingat sewaktu lupa).
- 2) Mengadakan pengelompokan bunyi untuk mengenal atau pindah dari huruf yang telah dikenal ke huruf yang sulit.

³⁰ K.H As'ad Humam, *Buku Iqro' Jilid I*, (Yogyakarta: LPTQ Nasional Team Tadarrus AMM, 2000),v

³¹ Muhajir Sulthon, *Al Barqiy*, (Surabaya : Pena Suci, 1992), iv

- 3) Mengelompokkan bentuk huruf untuk memudahkan belajar menyambung.
- 4) Menggunakan pengenalan dengan urutan yang mengarah yaitu dalam mengajarkan tasydid dan sukun.
- 5) Menggunakan drill dalam mengenalkan makhraj.

3. Metode Qiro'ati

Kemudian ada metode Qiro'ati, metode Qiro'ati dalam penyusunannya memiliki sejarah yang panjang, yang mana metode ini disusun oleh Bapak H. Dahlan Salim Zarkasyi yang selalu mengadakan pengamatan dan penelitian pada majelis pengajaran Al-Qur'an di Musholla-musholla, Masjid-masjid, atau pada majelis tadarus Al-Qur'an. Metode ini memiliki sistem pengajaran yang berbeda dengan metode lainnya, adapun sistem pengajaran metode Qiro'ati adalah :

- 1) Sejak awal anak diajar langsung membaca huruf arab dengan bacaan yang lancar tanpa dieja.
- 2) Langsung mempraktekkan bacaan-bacaan yang bertajwid.
- 3) Materi pelajaran yang diberikan secara bertahap dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang umum kepada yang khusus sesuai dengan kaidah.
- 4) Belajar dengan sistem modul, tidak diperbolehkan belajar modul berikutnya kalau belum menguasai modul sebelumnya.

- 5) Belajar sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan siswa.
- 6) Menekankan pada banyak latihan membaca (drill).
- 7) Evaluasi dilakukan setiap hari.
- 8) Belajar secara talaqqi (musyafahah).
- 9) Pengajar yang akan menggunakan metode Qiro'ati harus melalui "tashih" bacaan Al-Qur'an di hadapan para ahli Al-Qur'an.³²

4. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak beda jauh dengan metode Qiro'ati dan Iqro'. Dan yang perlu diketahui bahwa pembelajaran metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode ketukan.

Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh santri, yaitu:

³² Dahlam Zarkasyi, *Buku Qiro'ati Jilid I* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhatul Mujawwidin, 1986), v

- 1) Program buku paket, yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta praktek membaca Al-Qur'an. Program ini dipandu dengan buku paket "cepat tanggap belajar Al-Qur'an".
- 2) Program Sorogan Al-Qur'an, yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantarkan santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam.

Metode ini memang pada awalnya kurang dikenal dikalangan masyarakat karena buku paketnya tidak dijual bebas dan bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru atau ustadz-ustadzah pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon ustadz metode An-Nahdliyah.³³

5. Metode Tajdied

Dan yang terakhir adalah metode tajdied, metode ini merupakan metode terbaru dari berbagai metode yang ada saat ini, metode tajdied menggunakan standar penulisan Al-Qur'an versi Internasional yang biasa disebut Al-Qur'an Beirut.³⁴ Metode ini disusun oleh dua orang yang dipilih oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur yaitu Ustad Ahmad Jufri dan Ustad Misbahul Munir yang mana mereka

³³ Maksun Farid dkk., *Cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: LP Ma'arif, 1992), 9

³⁴ Misbahul Munir, et al, *Tajdied Seri Tilawah*, (Surabaya: Mentari DMU, 2013), v

ditugaskan untuk melakukan penelitian, uji coba, dan penyusunan buku ajar.

Dalam penulisannya metode tajdied ini memanfaatkan simbol-simbol yang ada di Al-Qur'an Beirut. Dan dalam penyusunan buku tajdied ini menggunakan pendekatan 2 metode yakni metode SAS murni (Struktural Analitik Sintetik) yang dikombinasikan dengan metode Mnemonik. Dengan metode SAS dapat menggiring peserta didik untuk berfikir analitis dan sistematis. Sedangkan metode Mnemonik dapat memberikan rangsangan daya ingat atau dapat membuat peserta didik lebih cepat dalam menghafalkan materi pembelajaran.

Metode tajdied juga memiliki visi dan misi, adapun visi tajdied adalah mencetak generasi cinta Al-Qur'an sedangkan misinya adalah:

- a) Memberantas buta huruf Al-Qur'an lebih dini, lebih cepat, dan lebih menyenangkan.
- b) Menjadikan Al-Qur'an sebagai pelajaran yang menyenangkan bagi siapa saja yang belajar.
- c) Menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu bagi disiplin ilmu yang lain.
- d) Mewujudkan lembaga pusat pengembangan metodologi pengajaran pelajaran yang berbasis Al-Qur'an.

Di dalam metode tajdied juga dipakai beberapa strategi yang dipergunakan dalam teknik pengajaran, yakni dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Teknik Klasikal Individual

Teknik ini merupakan strategi mengajar dengan membagi waktu (sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru) sebagian untuk klasikal dan sebagian lagi untuk individu, teknik ini dilakukan bila siswa atau santri yang hadir tidak begitu banyak. Dengan cara mula-mula guru dan siswa membaca satu materi bersama-sama dan dilanjutkan oleh siswa dengan membaca kembali materi tersebut secara bergantian, pada saat salah satu siswa membaca maka yang lainnya menyimak. Strategi bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar sehingga para siswa dapat mengulang pelajaran yang belum dikuasai secara tuntas atau mengulang pelajaran yang masih sering lupa.

b) Teknik Klasikal Baca Simak Murni

Teknik ini merupakan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa dengan cara seluruh siswa mula-mula membaca bersama-sama dengan materi yang sama yang memang waktunya materi tersebut untuk dipelajari, setelah itu guru menunjuk satu-satu siswa untuk membaca kembali materi tersebut dan yang lainnya

menyimak, bila terdapat kesalahan dalam membaca maka guru akan menegur siswa dan membetulkannya, teknik ini dilakukan bila siswa yang hadir cukup banyak.

Adapun materi-materi yang di ajarkan didalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tajdied seri tilawah, yaitu berupa kata kunci (huruf mudah), bacaan panjang (Mad), kata kunci (huruf sulit), Alif lam qamariyah, Alif lam syamsiyah, Lafadz Allah, huruf yang dilewati dalam bacaan, huruf-huruf potong, cara mewaofkan, ketukan, huruf hijaiyah, latihan berupa membaca surat Al-Kautsar dan At-Takatsur.³⁵

³⁵ *Ibid*, iv